

Pengaruh Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Anis Indah Yanti¹ Bambang Dwi Waryanto² Nurdina³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email: anisindahyanti7030@gmail.com¹

Koresponden : nurdina@unipasby.ac.id²

Abstract

This study aims to determine Operational Costs as measured by operating expenses compared to net sales, Inventory Turnover as measured by cost of goods sold compared to average inventory, and growth measured by current sales compared to previous sales, affecting the profitability of manufacturing companies. food & beverage listed on the Indonesia Stock Exchange. Variable independent used is Operating Costs, Inventory Turnover and Sales Growth while variable dependent used is Profitability. The sample used in this study were 17 companies which were taken using purposive sampling technique. The data analysis technique used is the classical assumption test (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), multiple linear regression, multiple correlation test, multiple determination test and hypothesis testing (T test and F test). The results of this study indicate that operating costs have no effect on the profitability of food & beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. Inventory turnover affects the profitability of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. And sales growth affects the profitability of food & beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period.

Keywords: *Operating Costs, Inventory Turnover and Sales Growth.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Biaya Operasional, yang diukur menggunakan beban operasional dibanding dengan penjualan bersih, Perputaran Persediaan diukur dengan harga pokok penjualan dibanding dengan persediaan rata-rata, dan Pertumbuhan Penjualan diukur dengan penjualan saat ini dibanding dengan penjualan sebelumnya, berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan adalah Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Sedangkan variable dependen yang digunakan adalah Profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan manufaktur food and beverage yang di ambil menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yaitu uji asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), regresi linier berganda, uji kolerasi berganda, uji determinasi ganda dan uji hipotesis (Uji T dan Uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Kata kunci: *Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi perusahaan Indonesia saat ini sedang memasuki era globalisasi, dimana persaingan antar sektor ekonomi dalam bidang kegiatan semakin meningkat. Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional. Perusahaan harus dapat melakukan kombinasi terhadap sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai tingkatan hasil laba secara optimal. Dengan adanya perubahan pada lingkungan bisnis perusahaan, biaya operasional menjadi salah satu variabel yang rentan mengalami fluktuasi akibat dampak eksternal, misalnya kebijakan pemerintah dan perubahan iklim. Biaya sendiri merupakan faktor penting dengan mengorbankan keuntungan dan kelancaran operasi bisnis suatu perusahaan. (Zandra, 2016).

Biaya operasional adalah biaya yang terkait langsung dengan pelaksanaan kegiatan bisnis seiring dengan perubahan lingkungan industri suatu negara, dan unsur-unsur biaya operasi ini sering kali berbeda dalam praktiknya (Supriyono, 2018). Perputaran persediaan mengacu pada berapa kali persediaan diperdagangkan & dikelola dengan benar. Persediaan yang optimal dapat meningkatkan efisiensi suatu usaha, sehingga meningkatkan pendapatannya (Surya et al., 2017). Informasi yang dihasilkan oleh penjualan dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan suatu perusahaan (Dewi, 2015). Jumlah perusahaan dengan penjualan yang baik terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini akan mempengaruhi peningkatan laba perusahaan. Sari, Lelyeni Pranidian (2019), menggambarkan profitabilitas sebagai persentase kemampuan perusahaan untuk mengejar keuntungan. Profitabilitas mewakili efisiensi bisnis yang menghasilkan tingkat keuntungan melalui rangkaian manajemen aset yang dimiliki oleh bisnis.

Return On Assets (ROA) ialah bagian rasio profitabilitas untuk menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Menurut M. Basri Kamal, (2016) pengukuran kinerja dengan Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lesly, (2020) yang berjudul Analisis Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji t, bahwa secara parsial pendapatan usaha berpengaruh secara sign. terhadap laba bersih. Hasil uji F secara simultan, bahwa pendapatan usaha serta biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penghasilan usaha & variabel biaya operasional berpengaruh secara positif terhadap variabel laba bersih secara simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh Farhana et al, (2016) yang berjudul Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada PT Ambara Madya Sejati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sign. secara simultan dari perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas serta secara parsial perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif & sign. terhadap profitabilitas.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu pada variabel yang diteliti, alat uji analisis yang digunakan, dan objek yang diteliti. Berdasarkan latar belakang tersebut mengidentifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, data yang dipakai ialah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur food & beverage yang merupakan anggota dari sektor industri barang konsumsi. Sampel yang digunakan terdiri dari 17 perusahaan. Teknik pengambilan sampel purposiv sampling dengan syarat

1. Perusahaan manufaktur food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur food & beverage yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap pada periode 2015-2019.
3. Perusahaan manufaktur food & beverage yang memiliki data keuangan lengkap.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang digunakan untuk melakukan penelitian. Data tersebut berupa laporan tahunan yang terdapat Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan perusahaan manufaktur food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id.

HASIL UJI PERSYARATAN ANALISIS

1. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,57153451
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,210

a. Test distribution is Normal.
Sumber: Data Diolah Peneliti

Hasil pengujian spss pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sign. Sebesar 0,210 > 5%. Jadi disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
 Hasil Uji Multikolinieritas
 Collinearity Statistics

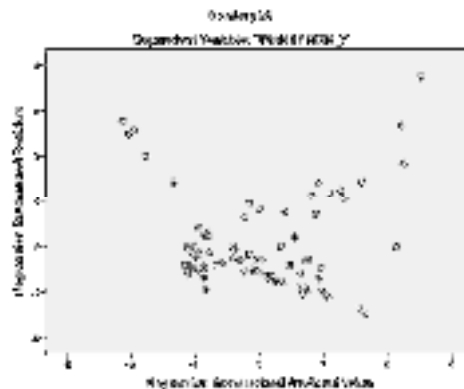
Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Biaya Operasional	,110	9,101
Perputaran Persediaan	,119	8,413
Pertumbuhan Penjualan	,102	9,806

Sumber: Data Diolah Peneliti

Hasil uji multikolinier menunjukkan VIF X1, X2, X3 < 10 dan nilai tolerance > 0,1 sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas. Artinya X1, X2, dan X3 tidak ada hubungan dan tidak saling bebas oleh model regresi.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi klasik heteroskedastisitas ini menggunakan Uji *Scatterplot*. Adapun hasil yang diolah dari lampiran Program Statistics SPSS Versi 21, atau output dapat dilihat pada tabel uji *scatterplot* berikut:



Gambar 1 Uji *Scatterplot*

Hasilnya menggambarkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau angka nol & tidak membuat pola tertentu, sehingga tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Hasil Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian yang menunjukkan hasil regresi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
 Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
1 (Constant)	-18,459	4,910	
Biaya Operasional	-160,291	13,459	-1,422
Perputaran Persediaan	29,327	2,157	1,562
Pertumbuhan Penjualan	153,210	24,979	,760

Sumber: Data Diolah Peneliti

$$Y = -18,459 + (-160,291 X_1) + 29,327 X_2 + 153,210 X_3 + e$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar -18,459, menunjukkan bahwa Biaya Operasional, Perputaran Persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan bernilai (0) maka perubahan laba naik sebesar -18,459.
2. Biaya Operasional (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar -160,291. Artinya apabila terjadi penurunan 1 satuan dari variabel Biaya Operasional (X_1) akan mengakibatkan menurunnya Profitabilitas (Y) sebesar -160,291.
3. Perputaran Persediaan (X_2) memiliki nilai koefisien regresi yang positif artinya setiap kenaikan Perputaran Persediaan 1 satuan, maka perubahan laba perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 29,327.
4. Pertumbuhan Penjualan (X_3) memiliki nilai koefisien regresi yang positif artinya setiap kenaikan Pertumbuhan Penjualan 1 satuan, maka perubahan laba perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 153,210.

Hasil Uji F

Tabel 4
 Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20623,958	3	6874,653	185,654	,000 ^b
	Residual	2999,386	81	37,029		
Total		23623,344	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: X3, X2, X1

Sumber: Data Diolah Peneliti

Hasilnya mengatakan bahwa F tabel lebih besar dari nilai F hitung yaitu $185,654 > 2,72$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 5\%$, akhirnya hasil uji F menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Hasil Uji t

Tabel 5
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-18,459	4,910		
Biaya Operasional (X ₁)	-	13,459	-1,422	-	,000
Perputaran Persediaan (X ₂)	160,291			11,909	
Pertumbuhan Penjualan (X ₃)	29,327	2,157	1,562	13,598	,000
	153,210	24,979	,760	6,134	,000

Sumber: Data Diolah Peneliti

Nilai Sig. Biaya Operasional $0,000 < 5\%$ dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh Biaya Operasional terhadap profitabilitas. Nilai sign. Perputaran persediaan adalah $0,000 < 5\%$ dan nilai t hitung $>$ ttabel yaitu $13,598 > 1,9896$, maka disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti ada pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Diketahui nilai sign. Pertumbuhan penjualan $0,000 < 5\%$ & nilai t hitung $>$ ttabel yaitu $6,134 > 1,989$ yang berarti terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Koefisiensi Kolerasi

Tabel 6
Interpretasi Koefisiensi Kolerasi
Model Summary^a

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,934 ^a	,868	6,08518

a. Predictors: X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y
Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 6 didapatkan hasil pada hubungan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, yaitu: besar harga koefisien kolerasi Regresi Linier Berganda sebesar $r = 0,934$ hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bersifat pengaruh sign. antara variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y, & hasil r tersebut mempunyai sifat hubungan kolerasi sempurna.

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Tabel 7
Interprestasi Koefisien Determinasi
Model Summary^a

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0,873	0,868	6,08518

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 7 diketahui bahwa hasil R square (R^2) bernilai 0,868 hal ini diartikan variabel X1, X2, dan X3 tersebut bisa mempengaruhi variabel Y dengan besar R square sebesar 0,868% dan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, hal ini membuktikan bahwa variabel X dapat berpengaruh terhadap variabel Y.

PEMBAHASAN

Biaya Operasional Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional ada pengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur food & beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini mengindikasikan biaya operasional yang rendah memiliki pengaruh terhadap kenaikan profitabilitas perusahaan. Hal ini juga diperkuat oleh sutiman (2018) yang menyatakan bahwa semakin rendah biaya operasional menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan cara meminimalisir biaya operasional seperti biaya umum, penjualan, dan administrasi lainnya, dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Biaya operasional mampu menghitung sejauh mana kemampuan suatu perusahaan mengelola biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan perusahaan (Supriyono, 2018).

Perputaran Persediaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Penelitian tersebut menunjukkan perputaran persediaan ada pengaruh sig. terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan perputaran persediaan yang tinggi menjamin perusahaan manufaktur food and beverage mengalami kenaikan profitabilitas. Perputaran persediaan ialah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin baik tingkat persediaan dan pengelolaan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap persediaan (setyawati, 2018)

Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan pertumbuhan penjualan yang tinggi menjamin perusahaan manufaktur food and beverage mengalami kenaikan profitabilitas. Kenaikan penjualan ialah rasio yang dipakai mengukur perbandingan antara penjualan saat ini dengan penjualan sebelumnya. Semakin meningkat kenaikan penjualan, akan semakin naik profitabilitas yang didapat perusahaan. Besarnya peningkatan penjualan perusahaan dapat dilihat dari besarnya profitabilitas (Farhana, 2016).

Pengaruh Biaya Operasional, Perputaran Persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Penelitian tersebut menunjukkan secara simultan biaya operasional, perputaran persediaan & pertumbuhan penjualan ada pengaruh sign. terhadap profitabilitas. Hal tersebut berarti semakin tinggi biaya operasional semakin tinggi pula profitabilitas. Semakin meningkat perputaran persediaan, maka semakin tinggi profitabilitas, sehingga perusahaan mendapatkan laba yang lebih tinggi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutiman, (2018) & Farhana, (2016) hasilnya biaya operasional, perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan ada pengaruh terhadap profitabilitas. Pada rasio biaya operasional yang diukur dengan beban operasional dibanding dengan penjualan bersih, untuk melihat hasil biaya operasional (Sutiman, 2018).

SIMPULAN

1. Biaya Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas. Hipotesis pertama (H_1) diterima dan bernilai negatif. Hal tersebut dapat diartikan jika semakin efisien nilai biaya operasional perusahaan, maka bisa mencerminkan kinerja perusahaan tersebut baik. Hal ini dapat meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan serta menarik minat investor untuk melakukan investasi.
2. Perputaran Persediaan ada pengaruh sign. terhadap profitabilitas. Hipotesis kedua (H_2) diterima dan bernilai positif. Hal ini artinya apabila tingkat perputaran persediaan tinggi, akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena perusahaan optimal dalam mengelola perputaran persediaan.
3. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hipotesis ketiga (H_3) diterima dan bernilai positif. Hal ini dapat diartikan, jika tingkat kenaikan penjualan yang tinggi, menyebabkan profitabilitas mengalami kenaikan. Perusahaan optimal dalam mengelola keuangan.
4. Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan ada pengaruh terhadap Profitabilitas. Hipotesis keempat (H_4) diterima & bernilai positif. Hasil tersebut dapat diperoleh nilai koefisien kolerasi menyatakan bahwa bernilai positif antara variabel independent yaitu *Biaya Operasional, Perputaran Persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan* dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas.

IMPLIKASI

Dari hasil penelitian di atas, secara keseluruhan penelitian tersebut mendukung teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Dari hasil penelitian mengindikasikan biaya operasional, perputaran persediaan & pertumbuhan penjualan ada pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga biaya operasional, perputaran persediaan & pertumbuhan penjualan peningkatkan profitabilitas serta bertambahnya minat investor untuk berinvestasi.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel terhadap Profitabilitas, sedangkan masih banyak lagi variabel yang mampu mempengaruhi Profitabilitas.

2. Peneliti tersebut menggunakan data sekunder sebagai sampel penelitian, akibatnya informasi yang didapat terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, ratna sari. (2015). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perusahaan, *Ratna Sari Dewi, Ekonomi UMP, 2015.* 7–21.
- Farhana, C. D., Susila, G. P. A. J., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada PT Ambarawa Madya Sejati di Singaraja tahun 2012-2014. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, 4(1),* 1–10.
- Kamal, B. M. (2016). Pengaruh Receivalbel Turnover Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 17 (02),* 68-81.
- Lesly, N. (2017). *Analisis pendapatan usaha dan biaya operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia. 6. E-Proceeding of Management : 5(2),2017*
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaf. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 1(2),* 143–151.
- Setyawati, E. (2018). *Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas.* *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen : 7(7),* Juli 2018
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas, 10 (2),* 313–332. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas, 10(2),* 313–332. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>
- Zandra, R. A. P. (2016). Pengaruh Biaya Operasional Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi, 1(1),* 93–107.